

**PENGARUH SIKAP BAHASA SISWA KELAS XI TERHADAP PROSES
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMAK HARAPAN DENPASAR
TAHUN AJARAN 2018/2019**

Ana Rohaidatul Aisi, I Nyoman Adi Susrawan, IGA Tuti Indrawati

Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Mahasaraswati Denpasar

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Pengaruh Sikap Bahasa Siswa Kelas XI Terhadap Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMAK Harapan Denpasar Tahun Ajaran 2018/2019 yang bertujuan (1) Mendeskripsikan sikap bahasa siswa SMAK Harapan Denpasar (2) dan Pengaruh sikap bahasa siswa terhadap proses pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kualitatif dengan teknik angket dan wawancara. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAK Harapan Denpasar Tahun Ajaran 2018/2019 yang berjumlah 100 orang siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas XI SMAK Harapan Denpasar memiliki sikap positif terhadap bahasa Indonesia. Hal ini ditunjukkan dari angket yang disebar kepada 100 orang siswa berdasarkan indeks akumulasi sebesar 96% berdasarkan aspek (1) kebanggaan menggunakan bahasa Indonesia, 71% berdasarkan aspek (2) adanya Kesetiaan menggunakan bahasa Indonesia, dan 87% berdasarkan aspek (3) adanya sikap kesadaran akan norma bahasa. Berdasarkan hasil angket kuesioner dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Siswa kelas XI SMAK Harapan Denpasar secara aktif dan penuh antusias mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia. Siswa terlibat dalam kegiatan diskusi, mengemukakan pendapat, maupun memberi pertanyaan ataupun jawaban dengan menggunakan bahasa Indonesia.

Berdasarkan analisis yang diperoleh menunjukkan adanya hubungan antara sikap bahasa siswa dengan proses pembelajaran bahasa Indonesia. Sikap yang positif siswa akan berdampak pada proses pembelajaran yang berlangsung. Semakin positif sikap siswa terhadap bahasa Indonesia, maka semakin baik pula proses pembelajaran yang dilakukan hingga tercapainya tujuan dari proses pembelajaran bahasa Indonesia.

Kata kunci : Sikap Bahasa, Pengaruh Sikap Bahasa Terhadap proses Pembelajaran

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 1 No. 1 Desember 2020

ABSTRACT

This study is entitled The Effect of Language Attitudes of Class XI Students on Indonesian Language Learning Process in Denpasar Hope Academic Year 2018/2019 Academic Year which aims (1) Describe the language attitude of students of Hope Junior High School Denpasar (2) and the effect of students' language attitudes on the learning process of Indonesian. This research uses descriptive qualitative method with questionnaire and interview techniques. The source of the data in this study was the XI grade students of SMAK Harapan Denpasar in the 2018/2019 Academic Year, amounting to 100 students. The results showed that the XI grade students of SMAK Harapan Denpasar had a positive attitude towards Indonesian. This is indicated by the questionnaire distributed to 100 students based on an accumulation index of 96% based on aspects (1) pride in using Indonesian language, 71% based on aspects (2) existence of Loyalty using Indonesian language, and 87% based on aspects (3) presence of attitude awareness of language norms. Based on the results of questionnaires and interviews conducted by researchers. Class XI students of SMAK Harapan Denpasar actively and enthusiastically attend Indonesian language learning activities. Students are involved in discussion activities, expressing opinions, and giving questions or answers using Indonesian.

Based on the analysis obtained shows that there is a relationship between students' language attitudes and the Indonesian learning process. Positive attitude of students will have an impact on the learning process that takes place. The more positive attitudes of students towards Indonesian, the better the learning process is carried out until the achievement of the objectives of the Indonesian learning process.

Keywords: *Language Attitude, Effect of Language Attitude Towards Learning Process*

PENDAHULUAN

Sebagai bahasa negara, bahasa Indonesia mempunyai berbagai fungsi, yaitu sebagai bahasa resmi negara, bahasa pengantar di lembaga-lembaga pendidikan, alat perhubungan pada tingkat nasional bagi kepentingan menjalankan roda pemerintahan dan pembangunan, dan alat pengembangan kebudayaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan, seni, serta teknologi modern. Fungsi-fungsi ini tentu saja

harus dijalankan secara tepat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Fungsi bahasa Indonesia dalam kaitannya dengan lembaga-lembaga pendidikan seperti telah disebutkan di atas adalah sebagai bahasa pengantar. Jadi, dalam kegiatan/proses belajar-mengajar bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Berkaitan dengan hal ini, muncul fenomena penggunaan bahasa daerah di

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 1 No. 1 Desember 2020

sekolah baik oleh guru maupun siswa. Kekhawatiran sebgaiian orang terhadap keberadaan bahasa Indonesia muncul karena bahasa pengantar yang digunakan dalam beberapa mata pelajaran adalah bahasa daerah. Padahal kalau kembali ke fungsi bahasa Indonesia, salah satunya adalah bahasa pengantar di lembaga-lembaga pendidikan.

Kekhawatiran seperti tersebut di atas, bukanlah hal yang tanpa dasar. Apalagi kalau kita amati penggunaan bahasa Indonesia oleh para penuturnya. Dalam berbahasa Indonesia sebgaiian penutur kurang mampu berbahasa Indonesia secara baik dan benar. Dalam suasana yang bersifat resmi, mereka menggunakan kata-kata/bahasa yang biasa digunakan dalam suasana tak resmi atau dalam kehidupan sehari-hari. Padahal, berbahasa Indonesia secara baik dan benar adalah berbahasa Indonesia sesuai dengan suasana/situasinya dan kaidah-kaidan kebahasaan.

Hal tersebut di atas, salah satunya disebabkan sikap negatif terhadap

bahasa yang digunakan. Mereka berbahasa Indonesia tanpa mempertimbangkan tepat tidaknya ragam bahasa yang digunakan. Yang terpenting adalah sudah menyampaikan informasi kepada orang lain. Perkara orang lain tahu atau tidak terhadap apa yang disampaikan mereka tidak ambil pusing. Padahal, salah satu syarat utama supaya komunikasi berjalan dengan lancar adalah keterpahaman orang lain/mitra tutur terhadap informasi yang disampaikan. Selain itu, tidak pada tempatnya dalam suasana yang bersifat resmi seseorang menggunakan kata/kalimat/bahasa yang biasa digunakan dalam suasana ta kresmi.

Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam penciptaan kondisi penggunaan bahasa Indonesia yang lebih memadai. Mengingat peran dan urgensi yang ada pada PBSI, maka sudah semestinya pengembangan PBSI dilakukan. Di samping peran penting tersebut, pada dasarnya pelaksanaan PBSI juga mengacu pada tujuan yang jelas, yaitu

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 1 No. 1 Desember 2020

yang terkait dengan pembentukan pengetahuan/wawasan, keterampilan, dan sikap dalam berbahasa Indonesia (termasuk daya apresiasi dan kompetensi dalam bersastra).

Sikap bahasa memiliki pengaruh yang besar dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia. Sikap yang positif akan menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran bahasa Indonesia yang diharapkan oleh guru. Sebaliknya, sikap negatif akan mempengaruhi kualitas dan tujuan pembelajaran yang diharapkan dalam kegiatan pembelajaran.

Siswa SMAK Harapan Depasar misalnya, mereka menguasai bahasa daerah/bahasa ibu dan bahasa Indonesia. Namun, kurang pemahannya siswa dalam menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi pengantar dalam kegiatan pembelajaran dan lebih positifnya sikap siswa terhadap bahasa daerah memberikan efek yang kurang baik dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Khazanah penggunaan bahasa Indonesia hanya terbatas pada kegiatan

pembelajaran di sekolah. Setelah siswa pulang ke rumah, mereka akan kembali ke komunitas bahasanya. Komunitas penggunaan bahasa dialek bahasa Bali. Tentunya kecenderungan ini berbeda dengan kehidupan siswa SMA di kota-kota besar yang komunitas tuturnya menggunakan bahasa Indonesia.

Perkembangan teknologi informasi tampaknya tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan sikap bahasa siswa SMAK Harapan Depasar. Di tengah berbagai tayangan yang menggunakan bahasa Indonesia, mereka tetap positif terhadap bahasa ibunya. Semua itu terjadi karena lingkungan siswa yang menuntut penggunaan bahasa daerah. Kenyataannya penggunaan bahasa Indonesia hanya terbatas pada kegiatan pembelajaran, selebihnya mereka menggunakan bahasa daerah dalam berinteraksi di lingkungan sekolah, hampir sebagian besar siswa tidak memperhatikan kaidah bahasa Indonesia. Hal ini terjadi kemungkinan karena mereka merasa sebagai masyarakat yang masih tinggal di

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 1 No. 1 Desember 2020

daerah yang masih kental dengan adat dan norma yang terdapat di daerah tersebut yaitu bahasa Bali dan norma-norma adat yang masih melekat di kehidupan masyarakat tersebut mereka tidak perlu memperhatikan penggunaan bahasa Indonesia mereka sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia karena mereka berprinsip, yang penting dapat dimengerti.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik kuesioner, teknik wawancara, dan teknik rekam audio visual. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan kecenderungan sikap bahasa siswa SMAK Harapan Denpasar Tahun Ajaran 2018/2019 terhadap proses pembelajaran bahasa Indonesia. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAK Harapan Denpasar Tahun Ajaran 2018/2019 yang berjumlah 100 orang siswa. Data dalam penelitian ini adalah pengaruh sikap bahasa siswa kelas XI SMAK Harapan Denpasar Tahun Ajaran

2018/2019.

PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner dan wawancara menggambarkan bahwa sikap siswa kelas XI SMAK Harapan Denpasar terhadap bahasa Indonesia cukup positif. Siswa mengaku senang mempelajari bahasa Indonesia. Sebagian siswa beranggapan bahwa belajar bahasa Indonesia itu penting. Siswa mengetahui bahwa bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional, tentunya akan berperan penting dalam kehidupan siswa. Sikap yang positif terhadap bahasa Indonesia terjadi karena siswa mengetahui bahwa dengan mempelajari bahasa Indonesia, siswa merasa akan mampu berkomunikasi dengan baik. Selain itu, adanya kesadaran akan kaidah-kaidah bahasa Indonesia yang berlaku juga menjadi salah satu faktor sikap positif siswa terhadap bahasa Indonesia. Berkaitan dengan proses pembelajaran, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan diketahui bahwa siswa

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 1 No. 1 Desember 2020

merasa sangat senang terhadap pelajaran bahasa Indonesia. Kesenangan yang dirasakan siswa ketika mengikuti pelajaran bahasa Indonesia dipicu oleh guru bidang studi bahasa Indonesia yang mengharuskan mereka menggunakan bahasa Indonesia pada saat pembelajaran bahasa Indonesia. Mereka berpandangan bahwa guru mampu membawakan materi dengan baik, serta mampu memberi motivasi lebih bagi siswa dalam mempelajari bahasa Indonesia. Seperti yang kita ketahui, bahwa sikap dapat diartikan sebagai perilaku yang berdasarkan keyakinan. Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka siswa telah memiliki sikap positif terhadap bahasa Indonesia. Sikap positif ini terlihat karena telah adanya motivasi dari siswa untuk mempelajari bahasa Indonesia. Berdasarkan analisis yang diperoleh menunjukkan adanya hubungan antara sikap bahasa siswa dengan proses pembelajaran bahasa Indonesia. Sikap yang positif siswa akan berdampak pada proses pembelajaran yang berlangsung.

Semakin positif sikap siswa terhadap bahasa Indonesia, maka semakin baik pula proses pembelajaran yang dilakukannya di kelas. Begitu juga dengan sikap yang kurang negatif akan berdampak pada kurang tercapainya tujuan proses pembelajaran bahasa Indonesia.

PENUTUP

Simpulan

1. Sikap terhadap bahasa Indonesia siswa kelas XI SMAK Harapan Denpasar tahun ajaran 2018/2019 berada dalam kategori sangat positif, ditunjukkan dari hasil angket yang disebar kepada 100 orang siswa dengan indeks sebesar 96% berdasarkan aspek (1) kebanggaan menggunakan bahasa Indonesia, 71% berdasarkan aspek (2) adanya Kesetiaan menggunakan bahasa Indonesia, dan 87% berdasarkan aspek (3) adanya sikap kesadaran akan norma bahasa. Dan disimpulkan berdasarkan hasil wawancara sikap siswa terhadap bahasa Indonesia ini

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volome 1 No. 1 Desember 2020

bermakna bahwa siswa memiliki rasa setia dan bangga terhadap bahasa Indonesia. Selain itu, siswa juga mengetahui dan menyadari adanya norma dalam bahasa Indonesia sehingga mereka berupaya untuk menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

2. Pengaruh sikap bahasa siswa kelas XI SMAK Harapan Denpasar sangat positif hal tersebut berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan diketahui bahwa siswa merasa sangat senang terhadap pelajaran bahasa Indonesia. Siswa kelas XI SMAK Harapan Denpasar secara aktif dan penuh antusias mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia. Siswa terlibat dalam kegiatan diskusi, mengemukakan pendapat, maupun memberi pertanyaan ataupun jawaban dengan menggunakan bahasa Indonesia.

Saran

1. Sebaiknya pengukuran sikap terhadap bahasa Indonesia

dilakukan secara terus menerus untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran bahasa Indonesia dan untuk melihat kemajuan sikap siswa sebagai bagian dari hasil pembelajaran. Pengukuran sikap siswa terhadap bahasa Indonesia akan lebih terlihat jelas apabila menggunakan teknik pengamatan.

2. Sebaiknya guru lebih mengutamakan penggunaan bahasa Indonesia tidak hanya dalam proses pembelajaran di dalam kelas tetapi juga di luar kelas. Selain itu, guru juga diharuskan mampu mengarahkan siswa untuk memanfaatkan lingkungan sebagai salah satu faktor pembentukan sikap siswa sehingga siswa termotivasi untuk lebih meningkatkan penguasaan terhadap bahasa Indonesia dan memiliki sikap positif terhadap bahasa Indonesia.
3. Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai sikap siswa terhadap bahasa Indonesia. Oleh karena itu,

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 1 No. 1 Desember 2020

bagi peneliti yang berminat pada kajian yang sama, diharapkan dapat meneliti sikap siswa terhadap bahasa Indonesia dan korelasinya dengan kemampuan berbahasa Indonesia siswa

Memahami Hakikat Bahasa.
Malang: Madani Media.

Chaer, Abdul dan Leoni Agustina. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Chaer, dan Leonie Agustina. 2010. *Sosiolinguistik.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Hadeli. 2006. *Metode Penelitian Kependidikan.* Jakarta: Quantum Teaching.

Mustakim. 1994. *Membina Kemampuan Berbahasa Panduan Ke Arah Kemahiran Berbahasa.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Nababan. 1991. *Sosiolinguistik.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Pateda, Mansoer. 1987. *Sosiolinguistik.* Bandung. Angkasa.

Riyanti, Wahyu. 2017. *Sikap Terhadap Bahasa Indonesia Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Tulang Bawang Barat Tahun Pelajaran 2016/2017 dan Implikasinya*

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Sosial.* Jakarta: Rineka Cipta.

Apriana, Laili. 2013. *Sikap Bahasa Siswa Siswa Kelas VII SMP Darma Bangsa Tahun Pelajaran 2012/2013 dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa di SMP (Skripsi).* Bandar Lampung: Universitas Lampung.

Aslinda, dan Leni Syafyahya. 2007. *Pengantar Sosiolinguistik.* Bandung: PT Rineka Aditama.

Azwar, Saifuddin. 2016. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Busri, Hasan dan Moh. Badrih. 2018. *Linguistik Indonesia Pengantar*

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volome 1 No. 1 Desember 2020

-
- Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.* Skripsi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Rokhman, Fathur. 2013. *Sosiolinguistik Suatu Pendekatan Pembelajaran Bahasa dalam Masyarakat Multikultural.* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rusyana, Yus. 1989. *Perihal Kedwibahasaan (Bilingualisme).* Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti PPLPT.
- Suandi, I Nengah. 2014. *Sosiolinguistik.* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sukmadinata, Nana S. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suyoto, Danang.2013. *Metode Dan Instrumen Penelitian.* Yogyakarta. CAPS.
- Tarigan, Henry Guntur. 1984. *Psikolinguistik.* Bandung: Angkasa Bandung.
- Trijono, Rachmat. 2015. *Metodologo Penelitian Kuantitatif:* Jakarta: Papas Sinar Sinanti.
- Wardani, K.Devi Kalfika Anggriani. 2013. *Sikap Bahasa Siswa Terhadap Bahasa Indones, Studi Kasus di SMA Negri 1 Singaraja.* Skripsi. Tidak diterbitkan. Program Pascasarjana Universitas Ganesha: Singaraja.
- Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan, Teori aplikasi.* Jakarta: Bumi Aksara.